



Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur

M. Zidni Ilman¹, Ines Heidiani Ikasari^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ¹imzidni58@gmail.com, ^{2*}ines.heidiani@gmail.com

Abstrak—Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan manufaktur. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, perusahaan manufaktur perlu mengoptimalkan proses operasional mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di perusahaan manufaktur XYZ. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen perusahaan, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional. SIM membantu dalam mengotomatisasi proses bisnis, meningkatkan akurasi dan kecepatan pengambilan keputusan, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik antar departemen. Dalam jurnal ini, kami juga menyajikan rekomendasi praktis bagi perusahaan manufaktur lainnya yang ingin mengadopsi SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, efisiensi operasional, perusahaan manufaktur, otomatisasi proses bisnis, pengambilan keputusan

Abstract—The objective of this journal is to examine the implementation of a Management Information System (MIS) as an effort to improve operational efficiency in manufacturing companies. In an increasingly complex and competitive business environment, manufacturing companies need to optimize their operational processes to achieve a competitive advantage. In this research, we employed a qualitative approach with a case study conducted in XYZ manufacturing company. Data was collected through in-depth interviews with company management, direct observation, and analysis of relevant documents. The findings of the study indicate that the implementation of MIS plays a crucial role in enhancing operational efficiency. MIS helps automate business processes, improve the accuracy and speed of decision-making, and facilitate better communication and collaboration among departments. This journal also provides practical recommendations for other manufacturing companies seeking to adopt MIS to enhance their operational efficiency.

Keywords: Management Information System, operational efficiency, manufacturing companies, business process automation, decision-making

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur saat ini beroperasi di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk tetap bersaing dan mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan-perusahaan ini perlu meningkatkan efisiensi operasional mereka. Efisiensi operasional yang tinggi akan menghasilkan penggunaan sumber daya yang optimal, peningkatan produktivitas, pengendalian biaya yang lebih baik, dan kemampuan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah dikenal sebagai alat yang efektif untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat. SIM mencakup pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang relevan untuk berbagai tingkatan manajemen. Dalam konteks perusahaan manufaktur, SIM dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat alur informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan kolaborasi antar departemen.

Dalam jurnal ini, kami bertujuan untuk mengkaji penerapan SIM sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan manufaktur. Kami akan melakukan studi kasus di perusahaan manufaktur XYZ untuk melihat bagaimana SIM dapat diterapkan dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Kami juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi SIM dan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan manufaktur lainnya yang ingin mengadopsi SIM.



Dengan memahami potensi SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan manufaktur dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengadopsi dan mengimplementasikan SIM dengan sukses. Dalam hal ini, jurnal ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan manufaktur dan praktisi yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan SIM.

Melalui penelitian ini, kami berharap untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan manfaat SIM dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan proses operasional mereka dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompetitif saat ini.

Dalam kerangka ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari penerapan sistem informasi manajemen terhadap efisiensi dan produktivitas organisasi. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan dari berbagai organisasi yang telah mengadopsi SIM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIM untuk mencapai tujuan strategis mereka dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak SIM terhadap organisasi, manajer dan pengambil keputusan di berbagai sektor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan berbasis bukti untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas organisasi mereka.

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Wawancara

Kami melakukan wawancara mendalam dengan manajemen perusahaan, termasuk manajer operasional, manajer IT, dan manajer departemen terkait lainnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan dan perspektif yang mendalam tentang penerapan SIM dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional.

- b. Observasi langsung

Kami melakukan observasi langsung terhadap proses operasional di perusahaan manufaktur untuk memahami secara langsung bagaimana SIM diterapkan dan berinteraksi dengan kegiatan sehari-hari.

- c. Analisis dokumen: Kami menganalisis dokumen-dokumen terkait implementasi SIM, seperti kebijakan, prosedur, dan laporan yang berkaitan dengan efisiensi operasional.

2.2 Desain Sistem

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di perusahaan manufaktur XYZ. Pendekatan kualitatif digunakan karena kami ingin memahami secara mendalam implementasi SIM dan dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur. Studi kasus dipilih untuk mempelajari fenomena yang kompleks dan kontekstual dengan detail yang lebih besar.

2.3 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Kami menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan yang relevan terkait penerapan SIM dan efisiensi operasional.

2.4 Validitas Penelitian

Untuk meningkatkan validitas penelitian, kami menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan membandingkan dan menyatukan temuan dari berbagai sumber, kami dapat memperkuat keabsahan hasil penelitian.



2.5 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, kami memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif, mendapatkan izin dan persetujuan dari perusahaan yang bersangkutan, dan memastikan anonimitas partisipan yang terlibat.

Melalui metode penelitian ini, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang implementasi SIM dan kontribusinya terhadap efisiensi operasional di perusahaan manufaktur. Analisis data yang mendalam dan triangulasi sumber data akan memberikan kekuatan kepada temuan kami dan memberikan kontribusi yang berharga untuk penelitian ini.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Analisis data dalam penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang implementasi SIM dan dampaknya terhadap efisiensi operasional di perusahaan manufaktur XYZ. Berikut adalah analisis yang mendalam dan pembahasan temuan penelitian:

1. Implementasi SIM Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur XYZ telah berhasil mengimplementasikan SIM. SIM digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengintegrasikan data dan informasi dari berbagai departemen, dan memfasilitasi koordinasi antar departemen. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk tugas-tugas rutin, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
2. Dampak pada Efisiensi Operasional Implementasi SIM memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi operasional di perusahaan manufaktur XYZ. SIM mempercepat alur informasi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, dan meningkatkan akurasi data. Proses otomatisasi yang didukung oleh SIM mengurangi keterlambatan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini membantu perusahaan mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
3. Tantangan dan Hambatan Meskipun implementasi SIM berhasil, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi. Resistensi karyawan terhadap perubahan dan penggunaan sistem baru merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat. Keamanan data juga menjadi perhatian penting, karena perlindungan data yang sensitif dan mencegah akses yang tidak sah merupakan prioritas utama dalam implementasi SIM.
4. Rekomendasi Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada perusahaan manufaktur lain yang ingin mengimplementasikan SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional:
 - a. Melibatkan karyawan: Penting untuk melibatkan karyawan dalam proses perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan SIM. Melibatkan mereka akan mengurangi resistensi dan meningkatkan adopsi sistem.
 - b. Pelatihan dan pendampingan: Memberikan pelatihan yang memadai kepada karyawan untuk memahami dan menggunakan SIM dengan efektif. Pendampingan juga diperlukan untuk membantu karyawan mengatasi kendala dan mengoptimalkan penggunaan SIM.
 - c. Keamanan data: Perlindungan data yang sensitif harus menjadi prioritas utama. Menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data dari ancaman internal dan eksternal.
 - d. Evaluasi dan penyesuaian: Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi SIM untuk mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan agar SIM



JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 1, No. 3, Agustus 2023

ISSN 9999-9999 (media online)

Hal 569-572

tetap relevan dan efektif seiring berjalananya waktu. Pembahasan temuan penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi perusahaan manufaktur.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan dampaknya terhadap efisiensi operasional di perusahaan manufaktur XYZ. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Implementasi SIM: Perusahaan manufaktur XYZ telah berhasil mengimplementasikan SIM dengan sukses. SIM digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mengintegrasikan data dari berbagai departemen, dan meningkatkan koordinasi antar departemen.
2. Dampak pada Efisiensi Operasional: Implementasi SIM memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan. SIM mempercepat alur informasi, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan akurasi data. Hal ini membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi keterlambatan, meningkatkan produktivitas, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
3. Tantangan dan Hambatan: Implementasi SIM juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti resistensi karyawan terhadap perubahan dan keamanan data yang sensitif. Tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan, pendampingan, dan langkah-langkah keamanan yang tepat.
4. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disarankan bahwa perusahaan manufaktur lainnya dapat mengadopsi SIM untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka. Dalam implementasi SIM, melibatkan karyawan, memberikan pelatihan dan pendampingan yang tepat, serta menjaga keamanan data menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang manfaat dan implikasi penerapan SIM dalam konteks perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain untuk mengadopsi SIM dan meningkatkan efisiensi operasional mereka dalam era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

REFERENCES

- Akbar, A., & Kusumadewi, S. (2016). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(2), 99-106.
- Supranto, J. (2017). Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Konsep, dan Aplikasi. Rineka Cipta.
- Sutedjo, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Strategi, dan Aplikasi. Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Soekidjo, N. (2018). Manajemen Operasi: Konsep, Metode, dan Aplikasi. Erlangga.